

SINOPSIS

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Selama masa kehamilan ibu hamil membutuhkan konsumsi pangan sumber energi makro dan mikro. Jika kebutuhan asupan nutrisi tidak adekuat pada masa kehamilan bisa menimbulkan risiko kejadian ibu hamil dengan KEK atau Kekurangan Energi Kronis. KEK merupakan keadaan malnutrisi dimana status gizi seseorang buruk disebabkan kekurangan asupan makanan yang berlangsung lama atau menahun sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini kompliasi yang mungkin terjadi. Pada studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "M" G_{II}P₁A₀ usia kehamilan 31 minggu dengan KEK dan Anemia ringan, janin, tunggal, hidup, *intra uteri*, letak kepala. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa masalah yaitu ibu mengalami KEK, anemia, dan sering kencing. Pada masa persalinan di dapatkan diagnosa G_{II}P₁A₀ usia kehamilan 39-40 minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan tidak terdapat masalah dan komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P_{II}A₀. Pada masa nifas ditemukan masalah yaitu mules dan lelah setelah masa persalinan. Pada neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan. Pada neonatus ditemukan beberapa masalah yaitu bayi rewel dan terjadi penurunan berat badan. Serta pada kontrasepsi ibu menggunakan kontrasepsi MAL sehingga di dapatkan diagnosa P_{II}A₀ dengan akseptor KB MAL.

Diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada masa kehamilan antara lain memberikan kie tentang KEK, mengatasi cara KEK, melakukan kolaborasi dengan tenaga gizi dalam pemberian biskuit PMT, memberikan terapi Fe, mengajarkan cara meminum Fe dengan benar, melakukan pemeriksaan penunjang Hb. Pada masa persalinan diberikan asuhan pertolongan persalinan sesuai APN, memberikan asuhan dalam teknik relaksasi ketika ada kontraksi dan memfasilitasi ibu untuk tidur, makan, dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran. Pada kunjungan masa nifas yang pertama dilakukan observasi TTV, perdarahan, TFU, kontraksi uterus dan kandung kemih, serta melakukan asuhan berupa memberikan KIE tentang penyebab mules karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase uterus untuk mencegah perdarahan. Pada kunjungan neonatus pertama memberikan penjelasan tentang penyebab bayinya rewel dan cara mengatasi bayi yang rewel. Pada kunjungan neonatus kedua bayi mengalami penurunan berat badan sehingga dilakukan asuhan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada bayi termasuk memastikan cara dalam menyusui bayi sudah benar. Serta pada kunjungan KB dilakukan konseling tentang macam-macam KB dan melakukan *inform consent* tentang kontraspsi MAL.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan didapatkan adanya kenaikan berat badan akan tetapi masih mengalami KEK, sudah tidak mengalami anemia, dan keluhan sering kencing dapat berkurang. Pada kala I, II, III, IV tidak terdapat komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas tidak terdapat komplikasi, ibu dapat mengatasi keluhan mules yang dirasakan. Pada masa neonatus tidak terdapat komplikasi, penurunan BB pada hari ke 5 dapat teratasi ditandai dengan kenaikan BB pada hari ke 28 dan bayi sudah tidak rewel. Pada pemilihan alat kontrasepsi didapatkan hasil ibu menggunakan kontrasepsi MAL.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.